

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran Umum Keuangan Klub Sepakbola

Perkembangan industri di era ini semakin pesat. Dulu hanya ada segelintir industri yang di kenal masyarakat namun sekarang banyak industri baru yang menjanjikan bagi para investor dan pebisnis global seperti salah satunya ialah industri sepakbola. Sepakbola adalah sebuah olahraga nomor satu di dunia. Setiap orang dari muda/tua laki laki atau perempuan menggandrungi olahraga ini karena olahraga ini salah satu olahraga murah dan banyak dimainkan oleh kalangan menengah kebawah di dunia pasti mengetahui apa itu sepakbola serta banyak yang bisa memainkan olahraga ini. Sepakbola bahkan tontonan yang dapat menyita perhatian banyak orang. Banyak penggemar dari olahraga ini menimbulkan beragam kompetisi di tiap negara. Sejumlah kompetisi bahkan telah dianggap profesional semacam salah satunya La Liga Spanyol.

Ketenaran sepakbola telah membuat cabang olahraga ini berubah menjadi suatu industri yang potensi keuntungannya sangat tinggi di dunia. Sepakbola bahkan menjadi suatu bisnis yang menghasilkan keuntungan untuk sejumlah pihak terutama pihak club hingga membuat sejumlah triliuner dunia tertarik untuk mempunyai satu dari beberapa klub tersebut.

Manchester United merilis laporan keuangan terbaru. Setan Merah meningkat serta bertumbuh pendapatan serta hutangnya di dalam 1 tahun. MU menerbitkan laporan finansialnya yang mengungkap utang bersihnya di akhir tahun 2021 yang naik 8,6% daripada tahun 2020. Harga saham MU diatas US\$16 juta dan nilai pasar klub hingga US\$3,25 miliar per Desember 2020 memperlihatkan bahwasanya klub ini mempunyai kinerja yang baik jadi

bisa menjadi market leader didalam industri sepakbola. Sesuai pemaparan latar belakang di atas, bisa di ketahui bahwasanya industri sepakbola yang senantiasa berkembang ini membuat sepakbola bukan hanya olahraga ataupun permainan tetapi juga suatu bisnis yang menguntungkan. Karenanya, selaku entitas bisnis, klub sepak bola perlu penyajian laporan keuangan yang selaras guna melihat kinerja keuangannya. Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui kelebihan MU daripada perusahaan lainnya yang serupa

Sesuai laporan Business Wire, proporsi yang cukup besar dari peningkatan hutang MU bersumber dari penurunan pendapatan broadcasting. Penurunan ini dikarenakan MU memainkan 4 pertandingan kandang-tandang yang lebih sedikit di seluruh kompetisi. MU juga kehilangan 2,6 juta pounds dari uang sponsor sesudah usainya kontrak kit pelatihan klu. Kendati demikian, MU mencatat pertumbuhan pendapatan yang naik 7,3% dibanding periode sebelumnya.

Lisvery dan Ginting (2004) meneliti sejauh manakah perlakuan akuntansi bagi aktiva tak berwujud yang sudah ditetapkan standar akuntansi dimana penelitian ini di latarbelakangi oleh kesulitan kapankah aktiva tak berwujud di akui serta bagaimanakah penilaian hingga pelaporannya didalam neraca.

Sejumlah penelitian berfokus pada human capital serta penyajian pelaporan bagi klub sepakbola. Belum ditemukan penelitian yang meneliti kinerja finansial dari klub sepakbola. Kita mengetahui bahwasanya laporan keuangan klub sepakbola berbeda pada laporan keuangan perusahaan secara general.

Selanjutnya, keadaan berubah ketika pandemi menyerang dunia sejak awal 2020 liga liga diseluruh eropa terpaksa harus menunda pertandingan selama 4 bulan para pemain staff dan seluruh stake holder sepakbola berhenti dari kegiatan, selain itu keuangan klub pasti terguncang karena tidak ada pertandingan maka otomatis pendapatan menurun yang mayoritas dari hak siar televisi hal ini membuat klub sebesar MU mengalami sedikit

kesulitan karena berhentinya kompetisi yang mendadak,

Pemilihan MU selaku objek penelitian dikarenakan klub ini ialah klub pertama yang mencatatkan diri di Bursa Efek New York. Hal tersebutlah yang membuat MU melebihi klub sepakbola yang lain. Karakteristik yang menarik dari industri sepakbola memunculkan beragam pertanyaan antara lain apakah industri ini menguntungkan untuk para investor serta bagaimanakah kinerja keuangannya di banding industri yang lain. Penelitian ini ditujukan guna menganalisa komponen keuangan utama yang berpengaruh besar bagi kinerja keuangan klub sepakbola MU dan mengukur kinerja keuangannya memakai perbandingan rasio keuangan.

Dinamika keuangan yang tengah dialami oleh Manchester United ini cenderung mengarah kepada spekulasi bukan masalah bisnis dikarenakan dalam pandemi covid 19 yang datang secara mendadak mengharuskan para dewan untuk secepat mungkin mengambil keputusan keuangan agar uang dapat dialokasikan terhadap hal yang lebih penting diadakannya pertandingan tanpa penonton membuat pemasukan berkurang.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, bisa diketahui bahwasanya perkembangan sepakbola yang cepat membuatnya bukan menjadi olahraga tetapi suatu bisnis yang bisa menghidupi banyak orang. Klub diberi tuntutan menyajikan laporan keuangan yang sesuai selaku suatu entitas bisnis. Apabila ditinjau melalui pendapatannya, klub sepakbola mempunyai laporan keuangan yang baik namun realitanya tidak begitu. Dari fenomena diatas . Latar belakang dari penelitian ini yang paling utama adalah mencari tahu dan menganalisis kinerja keuangan yang berbasis laba atau profit. Disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari suatu klub sepakbola menarik untuk dibahas dan diteliti.

Hidayat (2010) menyebutkan bahwasanya pemain sepakbola ialah aset terpenting untuk suatu klub yang timbul dilaporan keuangan bagian neraca. Tetapi, anggapan aset

penting itu tidak berarti tak terdapat masalah tentang pengakuan aset pemainnya sebab terdapat sejumlah kesulitan didalam pengklasifikasian sebab mempunyai sejumlah sifat yang mewakili jenis aset mencakup atlet sepak bola. Atlet sepak bola bisa dikelompokkan menjadi persediaan sebab bisa diperjualbelikan antarklub guna memperoleh keuntungan.

Karena masuk kedalam aset tak berwujud, aset pemain bola juga harus disusutkan, dihitung mulai dari saat aset siap dipergunakan (Amir & Livne, 2005). Total pemain sepakbola yang disusutkan menggunakan masa manfaat terbatas wajib dialokasikan dengan sistematis sepanjang masa manfaat. Tentang amortisasi, International Accounting Standards (2004) menetapkan regulasi bahwasanya metode wajib bisa menunjukkan pola manfaat ekonomi masa depan aset. Metode garis lurus dipakai jika pola manfaat yang dimaksudkan sebelumnya tak bisa ditentukan secara andal. Selaras IAS 38, saat suatu aset tak berwujud dilepas, maka aset tak boleh diakui serta wajib dihapus dari neraca, sama halnya pesepakbola. Sosok pemain pesepakbola yang masa kontraknya telah dilepas, maka akun yang bersangkutan harus dihilangkan dari neraca. Mengenai keuntungan dan kerugian yang muncul dari penghentian serta pelepasan tersebut, perusahaan akan menghitung selisih antara jumlah penerimaan bersih dari pelepasan aset pemain dan nilai tercatat aset tersebut serta akan diakui dalam laporan laba rugi.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam hal ini dinilai bahwa pandemic covid -19 sangat mempengaruhi kinerja keuangan di perusahaan di seluruh dunia tidak terkecuali club sepakbola Manchester United Sehubungan dengan masalah tersebut, permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Profitabilitas Manchester United FC sebelum pandemi covid 19?
2. Bagaimana Kinerja Profitabilitas Manchester United FC sesudah pandemi covid

19?

3. Bagaimana Perbedaan Kinerja Profitabilitas MUFC sebelum dan sesudah Pandemi

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk seberapa berdampak pandemi covid 19 bagi klub seperti manchester united Selanjutnya penelitian ini juga bertujuan mengetahui kinerja keuangan dari suatu klub sepak bola professional melalui analisis tren rasio keuangan setiap tahunnya serta menganalisis kinerja keuangan klub sepakbola daripada standar rasio industri lainnya yang tercatat di NYSE.. Juga untuk mengetahui seluk beluk keuangan Manchester United disaat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi hal ini bertujuan kepada kita semua untuk selalu siap menghadapi segala kemungkinan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Akan tetapi utamanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja profitabilitas Manchester United Plc sebelum terjadinya Pandemi covid 19 dan sesudahnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Bisa menjadi referensi serta sumber informasi bagi penelitian berikutnya. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah literatur yang berkaitan pada bidang akuntansi terutama pada penilaian kinerja keuangan klub sepakbola.

2. Manfaat Praktis

Memperlihatkan investor tentang kinerja keuangan klub sepakbola serta memberikan gambaran pada investor tentang industri sepakbola sebab industri ini adalah industri yang baru dan belum banyak yang mengetahuinya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta disusun sistematika penulisan di akhir bab ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA, Bab ini meliputi landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian dan penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dalam perumusan penelitian dan analisis penelitian ini. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, Menjelaskan mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, setting penelitian dan analisis data

BAB IV PEMBAHASAN, Menjelaskan dan Membandingkan Kondisi Keuangan Manchester United FC sebelum dan sesudah pandemi Covid-19

BAB V Kesimpulan, Menyimpulkan kondisi keuangan portabilitas MUFC Plc sebelum dan sesudah Pandemi covid 19